

# **SKRIPSI**

**PESAN DAKWAH DALAM MEDIA TIKTOK  
(Analisis Isi Pesan-Pesan Dakwah Oki Setiana Dewi Terkait  
Aturan Berhijab Dalam Islam dalam akun tiktok  
@okisetianadewi\_official)**



Oleh :

**ROSIDAH**  
**NIM. 2019G1C021**

**Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana social  
pada program studi komunikasi dan penyiaran Islam**

**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
TAHUN AKADEMIK 2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### Skripsi S-1

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Rosidah  
Nim : 2019G1C021  
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Agama Islam  
Judul Skripsi : **PESAN DAKWAH DALAM MEDIA TIKTOK (Analisis Isi Pesan-Pesan Dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi Terkait Aturan Berhijab Dalam Islam Dalam Akun TikTok @okisetianadewi\_official)**

Telah disetujui untuk di sidangkan dan dipertahankan di hadapan dewan penguji sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Telah disetujui Oleh

**Dosen Pembimbing I**



Ishanan, M. Sos  
NIDN. 0811128101

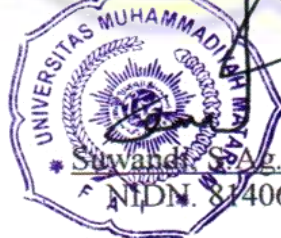
**Dosen Pembimbing II**



DR. Fathurrijal, M.I.K.  
NIDN. 0831128412

Mengetahui.

**Dekan Fakultas Agama Islam**



Suwandi, S.Ag., M.Pd.I  
NIDN. 814067001

## HALAMAN PENGESAHAN

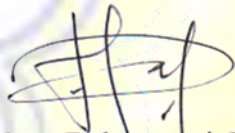
Judul Skripsi : **PESAN DAKWAH DALAM MEDIA TIKTOK (Analisis Isi Pesan-Pesan Dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi Terkait Aturan Berhijab Dalam Islam Dalam Akun TikTok @okisetianadewi\_official)**

Nama Mahasiswa : Rosidah

NIM : 2019G1C021


Telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam pada tanggal 13/06/2023 dan dinyatakan telah diterima.

**Penguji I**



Endang Rahmawati, M.Kom.I  
NIDN. 0802018802

**Penguji II**



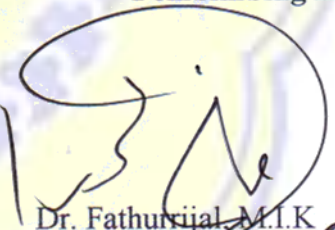
Yusron Saudi, St., M.Pd  
NIDN. 082804101

**Pembimbing I**



Ishanan, M. Sos  
NIDN. 0811129101

**Pembimbing II**



Dr. Fathurrijal, M.I.K  
NIDN. 0831128412

Disahkan Oleh

**Dekan Fakultas Agama Islam**



Supriyadi, S. Ag., M.Pd.I  
NIDN. 0814067001

## PERYATAAN KEASLIYAN KARYA TULIS

Bismillahirromanirrohim

Saya bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rosidah  
Nim : 2019G1C021  
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul Skripsi : PESAN DAKWAH DALAM MEDIA TIKTOK (Analisis Isi Pesan-Pesan Dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi Terkait Aturan Berhijab Dalam Islam Dalam Akun TikTok @okisetianadewi\_official)

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu (S-1) DI Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat)
2. Semua sumber dana data yang saya gunakan dalam penelitian karya ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat)
3. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya asli saya atau merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan undang-undang yang berlaku di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat)

Mataram, 13 Juli 2023



**ROSIDAH**  
NIM. 2019G1C021



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROSIDAH.....  
NIM : 2019G1C021.....  
Tempat/Tgl Lahir : Tempe 20 Mei 2001.....  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).....  
Fakultas : Agama Islam.....  
No. Hp : 087 851 253 543.....  
Email : rosidah391@gmail.com.....

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

PESAN DAKWAH DALAM MEDIA TIKTOK (Analisis Isi Pesan-  
Pesan Dakwah Oki Setriana Dewi Terkait Aturan Bertajab  
Dalam Islam Dalam Akun TikTok @okisetriana.dewi\_official)

*Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 31 9*

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, ..... 07 Juli ..... 2023  
Penulis



ROSIDAH  
NIM. 2019 G1C021

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A. wly  
NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosidah .....  
 NIM : 2019 41021 .....  
 Tempat/Tgl Lahir : Tente, 20 mei 2001 .....  
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam .....  
 Fakultas : Agama Islam .....  
 No. Hp/Email : 087 851 253 513 .....  
 Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis  .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

PESAN DAKWAH DALAM MEDIA TIKTOK ( Analisis Isi Pesan .....  
 Pesan Dakwah Oti Setiana Dewi Terkait Aturan Berhijab .....  
 Dalam Islam Dalam Akun TikTok @otisetianadewi\_official ) .....

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, .....07.....Juli.....2023

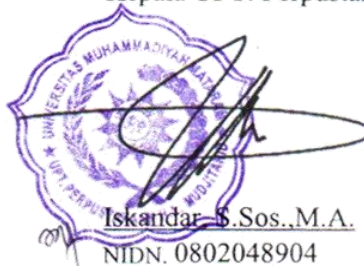
Penulis

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



ROSIDAH  
NIM. 201941021



Iskandar S.Sos.,M.A.  
NIDN. 0802048904

## MOTTO

قال الشنعي رحمه الله:

مِنْ رَاحَةِ فَنَحِ الْأَوْطَانَ وَإِعْتَرَبَ# مَا فِي الْمَقَامِ لِذِي عَقْلٍ وَذِي أَدَبٍ

وَأَنْصَبَ فَإِنَّ لَدَيْدَ الْعَيْشِ فِي النَّصَبِ# سَافِرٌ تَجِدُ عَوَضاً عَمَّنْ تُفَارِقُهُ

إِنْ سَاحَ طَابَ وَإِنْ لَمْ يَجِرْ لَمْ يَطِبْ# إِنِّي رَأَيْتُ وَقُوفَ الْمَاءِ يُفْسِدُهُ

*Tiada kata santai bagi orang yang berakal dan beradab \* Maka tinggalkanlah kampung halaman dan merantauilah.*

*Berpergianlah, kau akan mendapatkan ganti orang yang kau tinggalkan \* Berusahalah, karena nikmatnya hidup ada dalam usaha.*

*Sungguh, aku melihat air yang tidak mengalir pasti kotor \* Air akan bersih jika mengalir, dan akan kotor jika menggenang.<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Syair-Syair Imam Syafi'i. *Majma'ul Hikam wal Amsal*, bab *al-gharib wal ightirab*, dinisbatkan kepada al-Buhturi, atau asy-Syafi'I, atau 'Ammarah al-Yamini. 43-45.

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah, ku ingin mempersembahkan karya kecilku ini untuk sang pencipta yaitu Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* beserta orang-orang yang ku sayangi.

1. Allah yang Maha Esa. Karena atas Ijin serta karunia-Nyalah skripsi ini dapat di buat dan di selesaikan tepat pada waktunya. Dan Puji syukur yang tak terhingga ku ucapkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* sang penguasa alam semesta yang meridhoi dan mengabulkan segala harap dan do'a hambanya.
2. Untuk kedua orang tuaku, Ibu dan Bapakku yang tercinta (Bapak Baharuddin dan Ibunda Sri Nila Lestari), terimakasih yang sedalam-dalamnya ku ucapkan kepada kedua malaikat tak bersayapku, jazaakumullahu khoiran atas do'a dan kasih sayang ibu Bapak kepada ku serta telah mendidik ku untuk menjadi perempuan yang ta'at kepada Allah dan tangguh dalam segala hal, ibu dan Bapak selalu memberikan dukungan, dorongan, dan motivasi untuk anak mu ini sehingga ananda bisa sampai pada titik yang sekiranya bisa membanggakan ibu dan Bapak.
3. Bapak dan Ibu Pengajar, ku ucapkan terimakasih kepada pembimbing dan penguji yang selama ini telah meluangkan waktu di tengah kesibukannya, terimakasih karena sudah senantiasa sabar memberi arahan, petunjuk dan bimbingannya, serta



pengajaran yang tiada ternilai harganya, agar penelitian menjadi lebih baik. Dengan segala kerendahan hati ananda sebagai peneliti sampaikan terimakasih banyak untuk Bapak/Ibu Dosen jasa kalian akan selalu terpatri dihati ananda.

4. Segenap keluarga tercinta yang selalu memberikan motivasi serta selalu menyemangati di setiap langkah perjuangan untuk menyelesaikan studi ini sampai dengan selesai.
5. Dan terakhir untuk teman teman seperjuangan ku di Universitas Muhammadiyah Mataram terkhususnya di program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam seangkatan yang selalu saling memberikan semangat serta dorongan agar bisa sama-sama menyelesaikan studi.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, Segala Puji Peneliti Panjatkan Kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'alla* atas Rahmat, Karunia serta Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“PESAN DAKWAH DALAM MEDIA TIKTOK (Analisis isi Pesan-pesan dakwah Oki Setiana Dewi terkait aturan berhijab dalam Islam dalam akun TikTok @okisetianadewi\_official)”**. Shalawat beserta salam semoga akan selalu tetap tercurahkan kepada sang junjungan alam yakni baginda Nabi besar Muhammad *Shalallahu 'Alaihi Wasallam*, beserta keluarga serta para sahabat dan orang-orang yang mengikuti jejak langkah beliau sampai nanti di *yaumul akhir*.

Skripsi ini disusun berdasarkan data dari hasil penelitian ananda sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana Strata (S1) dari program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram. Peneliti menyadari bahwa selesainya skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti seyogyanya mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA. Selaku rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Suwandi, S.Ag., M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

3. Ibu Endang Rahmawati, M. Kom. I. Selaku Ketua Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Ishanan, M. Sos. Selaku dosen pembimbing pertama
5. Bapak Faturrijal, M. I. K. Selaku dosen pembimbing kedua
6. Dan kepada seluruh teman-teman yang membantu dalam proses penulisan skripsi ini, saya ucapkan terimakasih.

Mataram, ..... 2023

Peneliti,

**ROSIDAH**  
**NIM. 2019G1C021**



## ABSTRAK

Skripsi, Rosidah. NIM: 2019G1C021 ini berjudul “pesan dakwah dalam media tik-tok (analisis akun tik-tok @okisetianadewi\_official terkait dengan aturan hijab yang benar dalam Islam)”. Pembimbing I: Ishanan, M.Sos, Pembimbing II: Dr. Faturrijal, M.I.K.

Tujuan penelitian ini adalah : 1). Untuk menganalisis isi pesan dakwah Oki Setiana Dewi terkait aturan berhijab?, 2). Untuk menggambarkan bagaimana aturan berhijab sesuai isi tiktok Ustadzah Oki. Untuk menjawab persoalan tersebut peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif karna penelitian ini tidak menghasilkan perhitungan angka-angka dalam proses penelitiannya. Penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang atau objek yang diteliti. Dari hasil-hasil penelitian ini yang dilakukan yakni, 1). Analisis isi pesan-pesan dakwah Oki Setiana Dewi terkait aturan berhijab dalam Islam pada akun TikTok @okisetianadewi\_official, yaitu analisis isi menggunakan teori analisis isi Harold D. Lasswell, beliau mempelopori tehnik symbol coding, yaitu mencatat lambang ataupun pesan secara sistematis, dan kemudian diberi interpretasi, dan untuk menyempurnakan penelitian ini maka peneliti juga menggunakan teori Agenda-setting oleh Maxwell Mc.Combs dan Donald L. Shaw. Asumsi dasar teori ini adalah jika media memberi tekanan pada suatu peristiwa, maka media itu akan mempengaruhi khalayak untuk menganggapnya penting, dengan semakin maraknya tiktok di kalangan anak muda maka Ustadzah Oki menggunakan akun tiktok sebagai salah satu media dakwah yang tujuannya adalah untuk mempengaruhi khalayak dan menganggap penting isi dari dakwahnya tersebut. 2). Gambaran isi pesan dakwah yang terkandung dalam video tiktok Ustadzah Oki tentang aturan hijab yang benar dalam Islam, yang di mulai dari cara dakwah beliau bagaimana cara menyampaikan dakwahnya dengan menggunakan dalil dalil yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wasallam. Agar bisa diterima dikalangan masyarakat sehingga banyaknya yang sadar akan pentingnya menjalani suatu kewajiban untuk menutup aurat sebagai muslimah sejati.

**Kata kunci :** Analisis Isi, Pesan Dakwah, Tik-tok

## ABSTRACT

*Thesis, Rosidah. Student ID: 2019G1C021. This thesis is titled "Dakwah Messages in TikTok Media (Analysis of @okisetianadewi\_official TikTok Account Regarding the Correct Hijab Rules in Islam)." Supervisor I: Ishanan, M.Sos. Supervisor II: Dr. Faturrijal, M.I.K.*

*The objectives of this research are: 1) To analyze the content of Oki Setiana Dewi's dakwah messages regarding the hijab rules. 2) Describe how the hijab rules are depicted in Ustadzah Oki's TikTok content. The researcher employed a qualitative descriptive approach to address these issues, as the research procedure did not involve numerical calculations. This research will generate written descriptions of the individuals or objects being investigated. 1) Analysis of the content of Oki Setiana Dewi's dakwah messages regarding the hijab regulations in Islam on her @okisetiana\_official TikTok account. This analysis employs the content analysis theory of Harold D. Lasswell, who pioneered the technique of symbol coding, which involves the systematic recording of symbols or messages, followed by interpretation. In addition, the researcher utilized the Agenda-setting theory by Maxwell McCombs and Donald L. Shaw to supplement this study. This theory assumes that if the media emphasizes an event, the audience will perceive it as significant. Ustadzah Oki utilizes TikTok as one of her dakwah media platforms to influence the audience and underscore the significance of her dakwah content, given the increasing popularity of TikTok among young people. 2) A description of the dakwah messages in Ustadzah Oki's TikTok videos about the proper hijab regulations in Islam. She begins her dakwah by providing evidence from the Quran and the Sunnah of the Prophet Muhammad (peace be upon him) to support how she conveys her message. This strategy aims to obtain community acceptance, resulting in a greater awareness of the significance of observance of the aurah obligation for authentic Muslim women.*

**Keywords:** *Content Analysis, Dakwah Messages, TikTok*

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM



## PEDOMAN TRANSILTERASI

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	'
ص	S	ي	Y
ض	D		

Untuk mewujudkan bunyi hidup panjang (*mad*), maka caranya dengan menuliskan sebuah coretan horizontal (*macro*) di atas huruf, seperti a>, i>, dan u> (ا , ا dan و). Bunyi dobel (*difhtong*) arab di transliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”, Ās}ifah (*modifier*) atau *mudafilah* di transliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai mad}a>f di transliterasikan dengan “af”.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Proqram Sarjana Universitas Muhammadiyah Mataram, Format KPI, Panduan Menulis Skripsi, 2019. 47.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>PEDOMAN TRANSILTERASI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Kepenulisan .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1 Kajian Pustaka .....	12
2.2 Kajian Teori .....	15
2.3 Aturan Hijab Yang Benar Dalam Islam .....	22
2.4 Tik-tok Sebagai Media Dakwah .....	26

2.5	Oki SETIANA Dewi @okisetianadewi_official .....	28
2.6	Analisis Isi ( <i>content analysis</i> ) .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>35</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	35
3.2	Satuan Analisis .....	37
3.3	Sumber Data.....	38
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.5	Teknis Analisis Data .....	40
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>		<b>43</b>
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian.....		43
1. Gambaran Umum Akun Tiktok Oki Setiana Dewi .....		43
2. Analisis Isi Pesan Dakwah dalam akun @okisetianadewi_official .....		47
3. Respon Followers Terhadap Akun @okisetianadewi_official .....		86
B. Aturan berhijab menurut Oki Setiana Dewi.....		98
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>101</b>
5.1 Kesimpulan .....		101
5.2 Saran.....		102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>103</b>



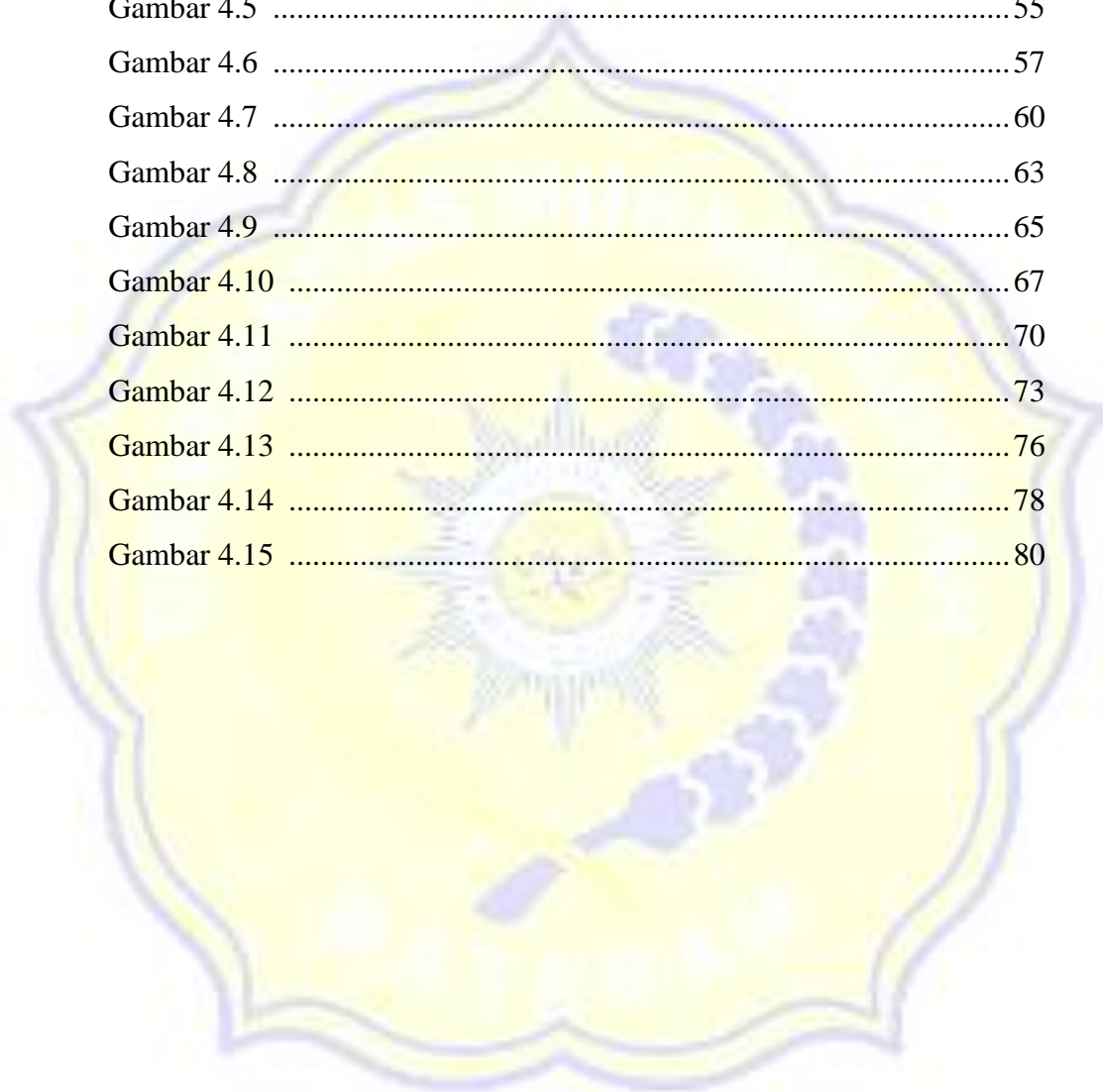
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.1 judul-judul video yang di teliti .....	36
Tabel 4.1 tabel like komentar terbanyak pada pesan @okisetianadewi_official84	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 .....	44
Gambar 4.2 .....	48
Gambar 4.3 .....	51
Gambar 4.4 .....	53
Gambar 4.5 .....	55
Gambar 4.6 .....	57
Gambar 4.7 .....	60
Gambar 4.8 .....	63
Gambar 4.9 .....	65
Gambar 4.10 .....	67
Gambar 4.11 .....	70
Gambar 4.12 .....	73
Gambar 4.13 .....	76
Gambar 4.14 .....	78
Gambar 4.15 .....	80



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Islam adalah Ad-diin atau agama yang telah Allah turunkan untuk seluruh makhluknya di dunia ini melalui perantara Rasul Nya. Proses penyebaran serta mengkomunikasikan sebuah pesan-pesan kebaikan dalam Islam merupakan esensi dakwah. Dakwah ialah istilah teknis yang pada dasarnya dipahami sebagai upaya dalam mengajak manusia lainnya menuju pada arah yang lebih baik dari sebelumnya yakni Ad-Diinul Islam.<sup>3</sup> Sebagaimana yang tertera dalam QS. Ali-Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Artinya: Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.*<sup>4</sup>

Adapun fungsi serta tujuan untuk melakukan dakwah ialah menyuguhkan pengertian kepada pendengar/mad'u atau ummat Islam agar mengikuti aturan serta pengajaran yang telah Allah jelaskan dalam kandungan ayat di atas yang ada didalam kitab Al-Qur'an juga sunah Rasul-Nya sebagai petunjuk didalam hidup.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Alwi Sihab, Islam Inklusif (Bandung: Mizan, 1998), h. 252

<sup>4</sup> Usman el-Qurtuby, *Qs. Ali-Imran*, ed. by S.Pd. Iwan Setiawan, Desember 2 (bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2021).

<sup>5</sup> Nurul Buruttamam, *Dakwah Kolaboratif* (Jakarta: Gerafindo Khazanah Ilmu, 2005).

kegiatan dakwah tersebut dilaksanakan secara sengaja dengan rencana yang di tentukan dengan matang dimana agar komunikasi seorang Dai antara audiensnya berjalan dengan lancar, dalam penyampaian dakwah yang akan di sampaikan. Dan dakwah tersebut di sampaikan menggunakan teknik yang sangat bijaksana, supaya bisa tercapainya suatu kehidupan yang lebih baik dan tentram dunia dan akhirat.<sup>6</sup>

Adapun seorang pendakwah/Dai didalam menyerukan ajaran agama Islam kepada para pendengarnya (manusia) itu tidak lepas dari media (*wasila*) itu sendiri. Memilih media atau wadah dalam berdakwah yang tepat adalah suatu sudut keberhasilan dalam berdakwah. Media yang dipakai sebagai ladang dakwah adalah dengan melalui media sosial. Di zaman sekarang, media sosial menjadi sebuah fenomena yang semakin lama akan semakin mendunia dan akan semakin meluas. Seperti yang kita ketahui, sekarang atau saat ini aplikasi-aplikasi di media sosial kini menjadi suatu porsi/bagian yang tidak bisa di pisahkan dengan alat komunikasi yang “dibenamkan” didalam smarphone, tablet, laptop, maupun PC. Kini disaat semakin cepat dan melebarnya suatu koneksi internet, suatu konsumen dalam mengakses media sosial akan semakin di permudahkan untuk menggunakan.<sup>7</sup>

Dakwah dimedia sosial dapat kita manfaatkan untuk menyebarkan kebaikan yakni berupa dakwah singkat dengan mengunggah video yang berdurasi pendek, dakwah dimedia sosia juga dapat menjangkau banyak

---

<sup>6</sup> Saerozi, *Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013).

<sup>7</sup> Ibid

khalayak atau para konsumen media sosial diseluruh dunia tanpa batas usia dan waktu, baik itu anak kecil, anak muda, remaja, dewasa, dan lansia.

Tantangan untuk seorang Dai di Indonesia ini dalam berdakwah adalah harus memahami karakter pada mad'u nya dimana indonesia ini terdapat banyak kultur yang berbeda-beda, sehingga berdakwah harus menggunakan kata yang bijak dan tentunya harus baik tanpa menyinggung ras dan agama tertentu tanpa adanya deskriminasi.

Diantara banyaknya media sosial maka yang banyak disukai oleh anak muda sekarang ialah media tiktok, aplikasi ini banyak digandrungi oleh kaum muda mudi, yang dimana aplikasi ini merupakan sarana untuk menyebarkan beragam video yang berdurasi pendek yakni dalam format secara vertikal, dimana ini digunakan dengan cara meng scrol ke atas kebawah dan kesamping. Aplikasi tiktok banyak digemari karena dia memiliki banyak fitur berupa musik, edit video, *voice over*, sticker, filter yang bisa menarik minat anak muda bahkan yang tua sekalipun, dan video yang ada di tiktok itu sederhana.

Sekarang ini pengguna tiktok di Indonesia terkhususnya telah mencapai pada angka 1,45 miliar pengguna aktif diseluruh dunia, di hitung dari September 2022 dan terus meningkat sampai sekrang, sebelumnya pengguna tiktok pada Juli 2021 hanya mencapai 90,2 juta pengguna dan 2020 hanya 70,0 juta saja, dan terdeteksi pengguna tiktok di Indonesia tahun 2023 saat ini mencapai pada angka 113 Juta pengguna. Akan tetapi

jumlah pengguna tiktok meningkat setelah pemberlakuan belajar dirumah saat pandemi, dan menjadi suatu aplikasi yang paling lama waktu penggunaannya dari pada instagram, facebook, dan sebagainya, selain dengan jumlah penggunaan itu Indonesia telah menempatkan pada posisi kedua pengguna terbanyak di dunia.<sup>8</sup>

Adapun data yang menunjukkan bahwas aplikasi tiktok dibuka oleh penggunanya selama 12 kali dalam sehari, dan selain itupun terdapat lebih dari 400 M video yang ditonton oleh pengguna tiktok dalam waktu 1 bulan dengan rentan usia pengguna tiktok dominannya mulai umur 18-34 tahun dan terdapat 36% pengguna tiktok mereka yang pekerja paruh waktu.<sup>9</sup>

Banyaknya pengguna tiktok seperti itu maka tentunya media tiktok sudah menjadi sarana atau media untuk berbagi informasi yang cepat dan juga tepat yakni berupa konten pendidikan, kesehatan, kecantikan, makanan, dan juga tentunya konten dakwah yang akan di bahas oleh peneliti dalam penelitiannya tentang isi pesan dakwah melalui media tiktok.

Oki Setiana Dewi adalah seorang wanita yang berpendidikan dan memiliki akun tiktok dengan user name @okisetianadewi\_official dimana beliau memiliki 1,9 Milion pengikut 28,2 Milion Suka dan 1.403 Video. Konten dakwah Oki Setiana Dewi banyak di tonton oleh masyarakat

---

<sup>8</sup> Katadata, 'Jumlah Pengguna Tik-Tok', *Katadata.Co.Id*, 2022  
<<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/06/jumlah-pengguna-tiktok-terus-bertambah-ini-data-terabunya>>. Diakses 16 Desember 2022.

<sup>9</sup> Katadata. Diakses 16 Desember 2022.

Indonesia sendiri dan lebih banyak dikalangan anak muda, remaja ataupun dewasa, dikarenakan materi yang di gunakan Oki mudah untuk di mengerti dan di pahami dan cenderung ringan dengan pembahasan yang berkaitan dengan anak muda sekarang dan di bahas secara detail yang dimana dalam video dakwah nya tidak lupa di sertakan dengan dalil-dalil Al-Qu'an untuk mendukung dakwahnya agar bisa di pahami dan di terima oleh pendengar atau khalayak yang menonton video tersebut.

Oki Setiana Dewi juga sering membahas materi yang berkaitan dengan aurat perempuan muslim atau wanita muslimah dalam kontennya, tidak jarang kita temui diluar sana masih banyak sekali wanita yang belum mau menutup auratnya dengan berbagaimacam alasan yang kadang alasan tersebut tidak masuk akal, maka dari itu dalam akun ini beliau membahas dalam kontennya yakni tentang aturan hijab yang benar dalam Islam dari dalam sudut pandang agama sendiri dengan menggunakan dalil yang diambil dalam Qur'an, juga Hadist, sebagai rujukan yang akan di bahas oleh penulis pada penelitiannya.

Menurut Ibnu Mnzur didalam *Lisan Al-'Arab*, yang mengatakan bahwa hijab itu adalah sekat ataupun penghalang. Sebuah benda bentul-bentul menjadi sekat dan penghalang benda yang lain. Dan menjadi suatu benda yang di katakan tertutup atau terhalang pandangannya bila benda tersebut berada dibalik benda yang lain.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Al-Ghafar, *Wanita Islam Dan Cahaya Hidup Modern* (Bandung : Pustaka Hidayah, 1984).

Hijab merupakan tirai yang berguna untuk menutupi atau menghalangi pandangan oranglain. Dalam *lisan Al-'Arab* dikatakan juga berhijabi yang artinya menutupi sesuatu pada dirinya tersebut. Berhijab artinya menempelkan sesuatu dibalik tirai atau kain. Dan berhijab berarti wanita yang dapat menutupi atau melindungi dirinya dengan kain atau sejenis tirai (tertutup). Jadi hijab merupakan sebuah istilah/katalain ataupun nama suatu yang bisa untuk menyembunyikan atau menutupi sesuatu atau aurat. Apapun itu yang dijadikan sebuah penghalang antara yang satu dengan yang lainnya itu bisa disebutkan dengan hijab.<sup>11</sup>

Sesungguhnya hijab teruntuk wanita tidak juga di persyaratkan harus persis atau sama dengan aba'ah (yang terbuat dari kain wol) yang berlaku di Irak, yang penting adalah arti dari hijab ini sendiri tidak keluar atau beda dengan yang dimaksud. Yakni penutup seluruh tubuh seorang wanita serta bagian tubuh yang dapat menimbulkan ataupun membangkitkan nafsu seorang laki-laki yakni syahwat yang dapat menggairahkan nafsu seksual.<sup>12</sup>

Oki Setiana Dewi dalam akunnya dalam video dakwah beliau yang membahas tentang hijab, yang terkait dengan bagaimana hukum hijab sampai dengan aturan berhijab bagi wanita muslimah itu sendiri. Dari video-video konten dakwah Oki Setiana Dewi yang diunggah dalam akun tiktok @okisetianadewi\_official memberikan solusi yang baik atau selalu

---

<sup>11</sup> Fada Abdul Razaq Al-Qashir, *Wanita Muslimah Antara Syariat Islam dan Budaya Barat* (Yogyakarta: Darussalam, 2004), 176.

<sup>12</sup> Al-Ghafar, *Wanita Islam Dan Cahaya Hidup Modern* (Bandung Pustaka Hidayah, 1984).



memaparkan dakwahnya dengan bahasa yang mudah di mengerti oleh kaum muda lebih khususnya.

Contoh dalam salah satu videonya yang di unggah pada 2022 baru baru ini dimana video itu adalah potongan dari flm yang diperaninya yakni flm *merindu cahaya the amstel* dalam video tersebut beliau menjelaskan bahwa perempuan atau wanita dalam islam itu dijaga kehormatannya dan mengambil permen sebagai suatu contoh dimana pada permen tersebut di antaranya satu yang dibungkus dan satu yang sudah dibuka, maka beliau menyuruh Bryan Elmi Domani atau yang isa kita kenal dengan sebutan Bryan Domani dalam lawan mainnya tersebut untuk memilih salah satu permen yang digenggam oleh nya, maka Brian pun memilih yang tertutup dengan alasan karna masih bersih, lanjut Oki pun menjawab dengan sangat baik dan pelan, bahwasanya Bryan telah menjawabnya sendiri, karna sejatinya Islam itu sangat menjaga wanita nya dan menjaga kesucian dari wanita nya, karna wanita dalam islam itu di istimewa.

Masyarakat atau khalayak yang menonton video tersebut dapat berfikir bahwa ternyata hijab itu sangat penting bagi wanita, dan merupakan kewajiba seorang muslimah untuk memakainya agar dia mudah dikenali dan juga akan makin terjaga atau terlindungi sebagaimana firman Allah dalam Qs. Al-Ahzab ayat 59 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

*Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, "Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka." Yang demikian itu agar mereka lebih mudah*

*untuk dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.*<sup>13</sup>

Penelitian ini menarik karena berdakwah menggunakan media tiktok yang termaksud baru bagi masyarakat, dan juga dengan membahas permasalahan yang sering terjadi dikalangan kaum muda, dan juga dakwah tersebut memang ditujukan kepada kaum muslimah yaitu siapa saja yang belum bisa menutup auratnya dengan baik dan sempurna, dan yang sudah menutup aurat nya diberikan motivasi untuk tetap istiqomah. Maka dengan melihat dampak yang terjadi dan di rasakan oleh masyarakat terkait dengan dakwah ustadzah Oki Setiana dewi maka saya tertarik untuk membahas lebih dalam lagi tentang konten dakwah Oki dalam akunnya *@okiSetianadewi\_official* di tiktok serta akan dimuat dalam Skripsi saya yang berjudul **“PESAN DAKWAH DALAM MEDIA TIKTOK (Analisis Isi Pesan-Pesan Dakwah Oki Setiana Dewi Tentang Aturan Berhijab Dalam Islam Pada Akun TikTok @okisetianadewi\_official)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana analisis isi pesan dakwah Oki Setiana Dewi terkait aturan berhijab?
2. Bagaimana aturan berhijab sesuai isi tiktok Oki Setiana Dewi?

---

<sup>13</sup> Usman el-Qurtuby, *Qs. Al-Ahzab*, Desember 2 (bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2021).

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menggambarkan analisis isi pesan dakwah Oki Setiana Dewi terkait aturan berhijab.
2. Untuk mendeskripsikan aturan berhijab sesuai isi tiktok Oki Setiana Dewi

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian kali ini diharapkan agar bisa menyuguhkan suatu pengertian tentang bagaimana aturan hijab yang benar dalam Islam dan menjadi contoh yang baik untuk kaum hawa atau wanita muslimah tentang hijab itu sendiri.
- b. Penelitian ini diharapkan juga bisa dijadikan suatu bahan perbandingan juga koreksi bagi penelitian yang selanjutnya dengan sebuah tema yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini.

#### 2 Manfaat praktis

Harapan penulis dalam penelitian kali ini dapat memberikan pengetahuan serta edukasi kepada masyarakat khususnya kaum hawa terkait dengan aturan hijab yang benar dalam Islam yang dimana masih sangat sering juga kita melihat wanita diluaran sana yang belum paham seberapa pentingnya hijab itu sendiri untuk kaum muslimah.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Agar memahami proposal ini dengan baik, maka materi ataupun pembahasan yang terdapat didalam proposal skripsi ini tersusun menjadi sub bab serta menggunakan sistematika kepenulisan yang di paparkan di bawah ini:

Bab I Pendahuluan : Pada bab 1 terdapat bagian/sub judul yakni, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Peneleitian, Manfaat Penelitian, juga sistematika kepenulisan

Bab II Tinjauan Pustaka : Pada bab 2 terdapat teori-teori yaitu berupa pengertian juga definisi yang di ambil dalam kutipan buku yang memiliki keterkaitan nya dengan penyusunan proposal sehingga tersusun menjadi bebebrapa sub judul yaitu, Landasan Teori, Penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

Bab III Metode Pennelitian : pada bab 3 terdapat jenis-jenis penelitian yang akan digunakan, populasi dan sampel dari objek penelitian yang nantinya akan diteliti, sumber data yang akan digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data dan juga terdapat daftar pustaka yang terdapat dibagian akhir proposal ini.

Bab IV Pembahasan : Pada bab 4 membahas terkait dari hasil dalam penelitian ini dan juga terkait dengan pembahasan tentang

analisis isi pada pesan dakwah Oki Setiana dewi tentang Aturan berhijab dalam Islam di Tiktok @okisetianadewi\_official.

Bab V Penutup : Pada bab 5 berisi kesimpulan dan saran-saran sebagai masukan dari penelitian ini.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu merupakan suatu perbandingan tentang temuan yang menjadi rujukan penelitian yang akan menjadi bahan penelitian oleh penulis, sehingga penelitian terdahulu inilah yang akan menjadi bagian dari pembahasan penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian yang diteliti oleh peneliti. Untuk menghindari kesamaan, melihat kemiripan dan perbedaan dalam penelitian ini, maka penulis telah menelaah beberapa penelitian yang terdahulu yaitu penelitian yang serupa dengan apa yang diteliti oleh peneliti kali ini sebagai berikut:

- 1) Skripsi Mila Aulia Humairo yang berjudul “Pesan Dakwah Melalui Media Tiktok (Analisis Pesan Dakwah Husain Basyaiban Tentang Pelecehan Seksual Di Akun Tiktok @Basyasman00). Tahun 2022.<sup>14</sup> Penelitian ini membahas tentang isi pesan dakwah pada akun tiktok @Basyasman00, penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif yakni bersifat deskriptif, yang mana data yang di kumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Bukan berupa angka-angka. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam konten akun tiktok @basyasman00.

---

<sup>14</sup> Mila Aulia Humairo, ‘Skripsi’, *Pesan Dakwah Melalui Media Tik-Tok (Analisis Pesan Dakwah Husain Basyaiban Tentang Pelecehan Seksual Di Akun Tik-Tok @Basyasman00)*., 01 (2022).

- 2) Skripsi Fatimah Apriliani dengan judul “Konsep Hijab Dalam Al-Qur’an (Studi komparasi atas pemikiran Ali-Ash-Sahbuni dan Quraish Shihab). 2018.<sup>15</sup> Penelitian ini membahas tentang Konsep Hijab Dalam Al-Qur’an (Studi komparasi atas pemikiran Ali-Ash-Sahbuni dan Quraish Shihab) penelitian ini menggunakan metode penelitian Pustaka dengan menggunakan data primer, adapun langkah pokok analisis data dalam penelitian ini diawali dengan inventarisasi teks berupa ayat, mengkaji teks, melihat histori ayat dan melihat hadist.
- 3) Skripsi Olifia Okta Surnayanti, Pesan dakwah dalam Film Hijab Karya Hanung Bramantyo (AnalisisSemiotik Charles Sanders Pierce). Tahun 2019.<sup>16</sup> Penelitian ini membahas tentang pesan dakwah dalam flm hijab karya Hanung Bramantyo, Metodologi yang digunaka yaitu analisis semiotik dengan menggunakan teori segitiga makna Charles Sanders Pierce. Jenis penelitian nya kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Film Hijab menjadi data primer nya. Kemudian peneliti melakukan observasi dan analisa data terhadap beberapa potongan video dalam adegan film tersebut yang memuat pesan dakwah.

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian yang akan di teliti oleh peneliti dengan penelitian terdahulu sebagai berikut :

---

<sup>15</sup> Fatimah Apriliani, ‘Skripsi’, *Konsep Hijab Dalam Al-Qur’an (Studi Komparatif Pemikiran Ali Ash-Shabuni Dan Qurais Shihab)*, 5 (2018).

<sup>16</sup> Olifia Okta Surnayanti, ‘Skripsi’, *Pesan Dakwah Dalam Film Hijab Karya Hanung Bramantyo (AnalisisSemiotik Charles Sanders Pierce)*., 2019.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	NAMA Dan TAHUN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Mila Aulia Humairo Tahun 2022.	Karena sama dalam membahas tentang isi pesan dakwah pada video konten tiktok	Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, penelitian ini didalamnya membahas tentang isi pesan dakwah dalam konten @Basyasman00. Sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti ini akan membahas isi pesan dakwah daslam konten Oki Setiana Dewi @OkiSetianadewi_official
2	Fatimah Apriliani, Tahun 2018	Karena sama dalam membahas tentang hijab	Perbedaan ada pada objek penelitiannya, penelitian ini membahas tentang konsep hijab dalam Al-Qu'an (Studi komparasi atas pemikiran Ali-Ash-Sahbuni dan Quraish Shihab), sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti ini akan membahas isi pesan dakwah daslam konten Oki Setiana Dewi @OkiSetianadewi_official
3	Olifia Okta Surnayanti, Tahun 2019.	Karena sama dalam membahas tentang pesan dakwah dan hijab	Perbedaan penelitian ini ada pada objek penelitiannya, penelitian ini didalamnya membahas tentang Pesan dakwah dalam Film Hijab Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce) sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti ini akan membahas isi pesan dakwah daslam konten Oki Setiana Dewi @OkiSetianadewi_official

## 2.2 Kajian Teori

### 2.2.1 Pengertian Komunikasi Massa



Dalam era perkembangan teknologi ataupun era digitalisasi yang kian lama kian berkembang begitu pesatnya saat sekarang ini, maka kini semakin mendukung khalayak dalam berbagai aktifitas dalam memperoleh suatu informasi dengan cepat. Revolusi komunikasi ini apabila disusun mulai dari pada tahapan pra-lisan, lisan, hingga ke media massa (media cetak dan elektronik). Maka kata Massa disini adalah kata yang menunjuk kepada khalayak, audience, penonton, pemirsa, pendengar, dan pembaca.<sup>17</sup> Maka dengan begitulah, dapat diterima atau dimengerti bahwa Komunikasi Massa merupakan sebuah proses yang di pakai oleh komunikator-komunikator menggunakan media untuk menyebarluaskan pesan-pesan secara luas dan terus-menerus menciptakan makna-makna serta diharapkan dapat mempengaruhi khalayak yang besar dan beragam melalui berbagai cara.<sup>18</sup>

Teori dalam komunikasi massa yang akan di gunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Agenda Setting Theory

Agenda-setting yang diperkenalkan oleh Maxwell McCombs dan Donald L. Shaw. Asumsi dasar teori ini adalah bahwa jika media memberi tekanan pada suatu peristiwa, maka media itu akan mempengaruhi khalayak

---

<sup>17</sup> nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (jakarta).

<sup>18</sup> McQuail Denis, *Mass Communication Theory (Teori Komunikasi Massa)* (jakarta: airlangga, 2000).

untuk menganggapnya penting. Teori ini mulai dirintis sejak dari tahun 1968, saat berlangsungnya penelitian tentang kampanye pemilihan presiden Amerika Serikat. Penelitian ini telah berhasil menemukan hubungan yang tinggi antara penekanan berita dengan bagaimana berita itu dinilai tingkatannya oleh pemilih. Adapun agenda yang dapat ditentukan oleh media massa adalah:<sup>19</sup>

- a) Apa yang harus dipikirkan oleh masyarakat;
- b) Menentukan fakta yang harus dipercayai oleh masyarakat
- c) Menentukan penyelesaian terhadap suatu masalah
- d) Menentukan tumpuan perhatian terhadap suatu masalah
- e) Menentukan apa yang perlu diketahui dan dilakukan masyarakat (Kholil, 2007: 36).

### **2.2.2 Pesan Dakwah**

Pesan ialah sesuatu yang terlihat atau nyata, yang bisa untuk didengar, dirasakan, ataupun dibaca. Pesan merupakan sebuah gagasan, pemikiran, perasaan yang akan di-encode oleh seorang pengirim dan di-incode oleh seorang yang menerima pesan. Buku pengantar ilmu komunikasi di dalamnya terdapat sebuah pesan dalam suatu proses berkomunikasi yang merupakan

---

<sup>19</sup> Winda Kustiawan and others, 'Teori-Teori Dalam Komunikasi Massa', 3.2 (2022), 41–45.

sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Wahyu Ilahi dalam bukunya Komunikasi dakwah mengatakan, pesan merupakan sebuah informasi yang di sampaikan ataupun di komunikasikan oleh sumber ataupun pengirim untuk penerima pesan yang di dalam nya memuat informasi baik itu bisa berupa kata atau simbol-simbol tertentu yang disebut dengan pesan.<sup>20</sup>

Secara umum pesan dibagi jadi duabagian yakni pesan secara verbal dan pesan non verbal, pesan yang didalam menyampaikan pesan ini ia memakai atau menggunakan kata-kata, serta dapat di mengerti isinya oleh yang menerima pesan yang berdasarkan dengan apa yang telah didengarnya itu dinamakan pesan verbal, sedangkan jenis pesan yang cara penyampaiannya dengan tidak melakukannya dengan kata-kata secara langsung, dan dapat pula di pahami isinya oleh penerimanya dengan berdasarkan gerak-gerik, tingkah laku, mimik wajah dan atau ekspresi pengirim pesan, pada pesan non-verbal menggunakan indra penglihatan sebagai penangkap stimuli yang timbul ini merupakan pesan non verbal.<sup>21</sup>

Menurut Arifin dalam Ali Aziz dakwah adalah suatu kegiatan berupa ajakan dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha memengaruhi manusia lainnya baik secara individu

---

<sup>20</sup> Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Penerbit Kencana, 2011).

<sup>21</sup> Bonaraja Purba Dkk, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Yayasan Kita Menulis, 2021).

maupun secara kelompok agar dapat timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan, serta pengalaman terhadap agama Islam dan *message* yang disampaikan kepadanya tanpa adanya unsur paksaan.<sup>22</sup>

Dari segi bahasa dakwah berasal dari kata “Da’wah” (الدعوة). Dakwah memiliki tiga huruf awal atau asalnya yaitu dal, ’ain, wawu. Dari ketiga huruf asal ini, terbentuknya beberapa kata dengan beragam maknanya. Maka Makna-maknanya tersebut yaitu mengajak, menyeru, menyampaikan, meminta, memohon, mengajarkan, menyuruh untuk datang, mendorong ke arah yang baik, memanggil, menyampaikan, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, mengisi, juga meratapi.<sup>23</sup>

Dakwah dilakukan dengan sengaja ataupun secara sadar dan disusun sedemikian rupa guna untuk mempengaruhi mad’unya untuk mengerti apa pun penyampaian yang disiarkan oleh seorang Dai. Dakwah juga ialah langkah dalam mempengaruhi mad’u atau pendengarnya baik itu dengan cara seorangan(individu) maupun berkelompok dengan tujuan untuk mendakwahi supaya orang yang mendapatkan dakwah tersebut beriman kepada sang pencipta dan juga memerintahkan kepada mad’u agar melakukan hal-hal kebaikan yang berarti mencegahnya dari yang mungkar atau kejahatan.

---

<sup>22</sup> Aziz. *Ilmu Dakwah*

<sup>23</sup> Mohammad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004).

Ilmu komunikasi ini di dalamnya terdapat pesan dakwah yang artinya ialah message, yaitu simbol-simbol. Dan bahasa Arab di dalamnya terdapat pesan dakwah yang disebut dengan *maudu' al-da'wah* (الدعوة). istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah “materi dakwah” yang di terjemahkan dalam Bahasa Arab akan menjadi *maddah ad-da'wah* (الدعوة). Maka sebutan dari kata yang terakhir ini bisa menimbulkan kesalahpahaman sebagai logistik dakwah. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepatnya menjelaskan “isi dari dakwah yang berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang harapannya bisa memberikan pengertian serta pemahaman bahkan perubahan sikap serta perilaku dari mitra dakwah.” Lalu Jika dakwah nya melalui perkataan atau lisan, maka apa yang di ucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Serta jika dakwah melalui tindakan, maka apapun perbuatan baik yang di lakukan itulah pesan dakwah.<sup>24</sup>

Maka dari itu pesan dakwah pada prinsipnya dapat dijadikan sebagai suatu pesan dakwah selama dakwah tersebut tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan juga sunnah. Maka demikianlah semuanya pesan-pesan yang anggaplah bertentangan dengan Al-Qur'an dan sunnah dia tidak akan dapat dikatakan sebagai sebuah pesan dakwah. Didalam garis besarnya pesan dakwah terdapat dua bagian yang sudah di bagikan, yakni yang

---

<sup>24</sup> Aziz. *Ilmu Dakwah*

pertama adalah pesan utama (Al-Qur'an dan Hadist) dan yang kedua adalah pesan tambahan atau penunjang yaitu (selain Al-Qur'an dan Hadist).

### 2.2.3 Ayat-ayat Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah sebuah wahyu penyempurna dari seluruh wahyu yang telah Allah SWT turunkan di Dunia ini. Kepada Nabi-nabi Nya yang dahulu dimana telah termaktub dan juga teringkas didalam kitab suci Al-Qur'an. Seorang manusia dapat mengetahui apa itu kandungan dari kitab Taurat, Zabur, Injil, dan juga (*sahifah*) karena mempelajari Al-Qur'an, itu adalah sebuah lembaran wahyu yang di turunkan kepada Nabi Nuh A.S, Nabi Ibrahim A.S, Nabi Musa A.S, dan *sahifah* yang lainnya. Terdapat tiga bahasa pokok didalam surah al-fatihah, yang sebenarnya menjadi pesan sentral dakwah, yaitu pertama akidah (ayat 1-4), ibadah (ayat 5-6), dan muamalah (ayat 7). Itulah yang menjadi pokok-pokoknya didalam hal ajaran agama Islam itu sendiri.

Semua hal yang berkenaan dengan Nabi SAW. Yang meliputi berbagai hal yakni ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, dan bahkan ciri fisiknya itu dinamakan hadist. Serta untuk bisa melihat kualitas dari hadist, maka pendakwah tinggal mengutip dari hasil penelitian-penelitian dan juga dari penilaian para ulama hadist. Jumlah hadist Nabi SAW. Yang telah termaktub dalam

beberapa kitab hadist sangatlah banyak, sehingga terlalu berat untuk menghafal semuanya, dan pendakwahpun cukup membuatkan sebuah klarifikasi hadist yang berdasarkan dengan kualitas pendakwah dan juga tema yang akan dibahas olehnya.

#### **2.2.4 Pendapat Para Sahabat Nabi SAW**

Sahabat atau sohi-sohibnya Nabi Muhammad SAW, ialah orang yang merasakan hidup bersama dengan Nabi yakni yang hidup semasa dengan Nabi Muhammad SAW, dimana mereka pernah bertatap muka langsung dengan Beliau serta beriman kepadanya. Pendapat para sahabat Nabi itu memiliki nilai lebihnya atau nilai yang tinggi, dikarenakan kedekatan mereka dengan Nabi SAW, dan juga proses belajar mereka yang secara langsung dari Beliau. Dan diantara para sahabat Nabi ada pula yang termasuk sahabat senior (*khibar as-sahabat*) dan sahabat junior (*shighar as-sahabat*) sahabat senior ini mereka diukur dari lamanya mereka masuk Islam serta perjuangan mereka dan kedekatannya bersama Nabi. Dan hampir semua perkataan sahabat didalam kita-kitab hadist nya berasal dari sahabat-sahabat yang sudah senior atau yang paling lama bersana Nabi.

### 2.2.5 Pendapat Para Ulama

Meski secara umumnya orang-orang yang sudah memiliki pengetahuan yang secara mendalamlah yang dikatakan ulama, akan tetapi maksud dari kata ulama disini dia dikhususkan untuk orang yang beriman, yakni yang telah menguasai banyak ilmu keislaman secara mendalam serta menjalanlannya. Pendapat para ulama dapat dibedakan menjadi dua yakni yang pertama adalah pendapat yang telah disepakati (*al-muttafaq 'alaih*) dan pendapat yang masih diperselisihkan (*al-mukhtalaf fi*). Dan bisa kita lihat bahwa tentunya pendapat yang pertamalah yang lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan pendapat yang kedua.

## 2.3 Aturan Hijab Yang Benar Dalam Islam

### 2.3.1 Pengertian Hijab

Hijab menurut bahasa berasal dari bahasa Arab *khajaba-yakhjubu-yakhjaaban* yang artinya mendinding atau menutupi<sup>25</sup>. Hijab artinya penutup, tabir, tirai, layar, sekat, penghalang, dinding, pembatas (penggugur)<sup>26</sup>. Adapun secara harfiahnya hijab dia asalnya dari kata *hajaba* dalam bahasa Arab yang berarti penghalang atau penutup.<sup>27</sup>

Sedangkan dalam hal istilahnya hijab didalam fiqih ini dipakai dalam dua pengertian, yakni segala sesuatu yang ada

<sup>25</sup> T. P, *Kamus Arab Indonesia* (Jakarta: Hida Karya Agung, 1990), 98.

<sup>26</sup> Dahlan Abdul Aziz, *Ensiklopedia Hukum Islam* (Cet. 1; Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996), h. 545.

<sup>27</sup> Imam Ibnu Manzur, *Lisan al- ,Arab*, Juz. 1 (Beirut: Dar Sadr, t.th), h. 298



kaitannya dengan kata menghalangi atau menutupi aurat perempuan dari segala pandangan mata serta orang yang menggunakan hak ahli waris untuk menerima waris baik secara keseluruhan atau sebagian, disebabkan dengan adanya orang yang lebih berhak menerimanya<sup>28</sup>.

#### 2.4 Aturan Hijab yang Benar Dalam Islam

Mengenakan hijab adalah suatu hal yang wajib bagi setiap muslimah. Dibalik setiap kewajiban pastinya Allah SWT menyediakan manfaat atau hikmah yang akan didapatkan oleh seorang muslimah yang mau dan mampu melaksanakan kewajibannya tersebut. Hijab bagi perempuan (wanita muslimah) ini adalah sebuah tanda identitas atau simbol komunikasi yang memudahkan orang lain itu agar bisa mengenali para muslimah. Dan hal tersebut sudah Allah jelaskan melalui firman-Nya, mengenai fungsi hijab sebagai simbol wanita muslimah dalam QS. Al-Ahzab Ayat 59 :

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

*Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, “Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka.” Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.*<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Dahlan Abdul Aziz, Loc.cit.

<sup>29</sup> Usman el-Qurtuby, *Qs. Al-Ahzab*.

Serta diperjelaskan lagi didalam Al-Qur'an dan Hadits Nabi terkait dengan hijab, pada Firman Allah SWT, didalam surat Al-A'raf ayat 46 :

وَبَيْنَهُمَا حِجَابٌ وَعَلَى الْأَعْرَافِ رِجَالٌ يَعْرِفُونَ كُلًّا بِسِيمَاهُمْ وَنَادُوا أَصْحَابَ الْجَنَّةِ أَنْ  
سَلِّمْ عَلَيْكُمْ لَمْ يَدْخُلُوهَا وَهُمْ يَطْمَعُونَ

*Artinya : Dan di antara keduanya (penghuni surga dan neraka) ada batas; dan di atas A'raaf itu ada orang-orang yang mengenal masing-masing dari dua golongan itu dengan tanda-tanda mereka. Dan mereka menyeru penduduk surga: "Salaamun 'alaikum". Mereka belum lagi memasukinya, sedang mereka ingin segera (memasukinya).<sup>30</sup>*

Al-A'raaf artinya: tempat yang tertinggi diantar surga dengan neraka. Artinya: mudah-mudahan Allah melimpahkan kesejahteraan atas kamu.

Adapun batasan-batasan hijab sebagai berikut:<sup>31</sup>

- 1) Ukuran atau standarisasi hijabnya seorang perempuan yang harus dipergunakan pada dasarnya sama dengan ciri-ciri busana yang harus dipergunakan oleh kaum perempuan.
- 2) Salah satu syaratnya yang harus dipenuhi oleh kaum perempuan muslimah itu sendiri dalam menggunakan pakaian adalah jangan sampai pakaian yang di kenakan dijadikan sebagai hiasan.
- 3) Pakaian yang dipakai itu harus tebal dan tidak nerawang atau tipis.
- 4) Tidak di perbolehkan menggunakan pakaian yang ketat sehingga menampakkan atau terlihat bentuk tubuhnya.

<sup>30</sup> Usman el-Qurtuby, *Al-A'raf Ayat 46*, ed. by S.Pd. Iwan Setiawan, Desember 2 (bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2021).

<sup>31</sup> Syaikh Mutawalli As-Sya'rawi, *Fiqh Al Mar'ah Al Muslimah* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009).

- 5) Tidak boleh memakai atau menaruh wangi-wangian atau sejenis parfum pada pakaian tersebut.
- 6) Pakaian yang dipergunakan oleh perempuan muslimah tidak diperbolehkan sama, mirip, atau menyamai bentuk pakaian laki-laki.
- 7) Jangan sampai pakaian yang dipergunakan perempuan muslimah serupa atau meniru pakaian yang digunakan oleh perempuan-perempuan kafir.
- 8) Jangan mempergunakan pakaian yang terlalu mewah.

Maka Dari penjelasan di atas dapat diambil pengertiannya bahwasanya hijab itu memang di peruntukkan serta diwajibkan kepada perempuan muslimah atau seluruh kaum muslimah. Adapun hukum yang di syariatkan nya hijab itu sendiri yang memiliki dua sisi positif bagi kaum perempuan sebagai berikut:

- ❖ Dapat menjaga kaum perempuan itu sendiri secara khusus agar kaum laki-laki tidak memandang seenaknya saja sehingga dapat menyakiti perasaan perempuan tadi dan membuatnya malu. Bahkan lebih dari itu, Hijab juga menjaga perempuan dari perbuatan laki-laki yang tidak hanya sekadar melihatnya.
- ❖ Dapat menjaga kaum perempuan yang telah lanjut usia sehingga mereka tetap mendapatkan perhatian dari para suaminya dan membiarkan mereka begitu saja atau

berpaling darinya ketika melihat perempuan lain yang lebih cantik.<sup>32</sup>

## 2.5 Tiktok Sebagai Media Dakwah

### 2.5.1 Pengertian Media Tiktok

Tiktok adalah suatu media sosial serta platform musik video asal Tiongkok yang memperbolehkan penggunanya untuk membuat video pendek sesuai kreasi mereka sendiri yang saat ini sedang digandrungi oleh anak muda. Tiktok merupakan aplikasi yang memiliki *special effects* yang unik dan menarik, tiktok juga memiliki berbagai macam fitur menarik seperti menambahkan musik pada video singkat dan mudah digunakan oleh semua orang, sehingga dapat menghasilkan video yang keren dan dapat diunggah dan dipamerkan kepada teman ataupun pengguna lainnya. Tiktok sendiri diklaim oleh pengembangnya dapat melakukan mengenalan wajah dengan kecepatan tinggi yang akan disugestikan pada fitur wajah menarik, seperti ekspresi imut, keren, konyol, dan memalukan. *Special effect* yang di berikan kepada pengguna, aplikasi tiktok inipun beraneka ragam sehingga akan membuat video-video pendek yang dihasilkan menarik karena hadir dengan efek-efek yang dapat digunakan secara instan. Selain itu, tiktok juga telah menyediakan berbagai musik background dari berbagai artis terkenal dengan berbagai kategori, mulai dari DJ, *Dance*, R&B, *Western*, *Cute*, KKC,

---

<sup>32</sup> *Ibid*

*Addict*, Populer, dan masih banyak lagi yang dapat membuat video memiliki alunan lagu untuk di sesuaikan dengan situasi di video.<sup>33</sup>

### **2.5.2 Tiktok Sebagai Media Dakwah**

Sosial media merupakan alat komunikasi yang sangat mudah untuk di gunakan sebagai sarana pembelajaran dan bahkan menjadi pemicu utama untuk mendapatkan berbagai macam informasi yang relefan dan juga cepat, baik itu berupa berita, hiburan, kesehatan, kecantikan, dakwah dan masih banyak yang lainnya. sehingga mempermudah konsumen dan bergantung dengan media sosial. Selain relatif mudah dan cepat mendapatkan informasi, media sosial pun diterima kehadirannya dengan baik dan sangat banyak yang menyukainya, karna media sosial itu sendiri membuat keadaan dari masyarakat didunia yang saat ini memiliki fungsi sebagai sumber informasi bahkan menjadi perpanjangan lidah dari masyarakat itu sendiri didalam menjalankan hak serta kebasan bersuara dan juga berperan penting didalam meningkatkan hidup masyarakat baik dari segi ekonomi, politik, sosial, dan bahkan menjadi peran penting dalam mengemban bakat atau kemampuan seni dan juga hiburan.

---

<sup>33</sup> Gadgetren, 'Apa Itu Video Tik-Tok', *Gadgetren.Com*  
<<http://gadgetren.com/2018/03/16/apa-itu-tik-tok-video-media-sosial>>. Diakses 10 Desember 2022.

Berdakwah merupakan suatu kegiatan yang berperan sebagai suatu ajakan ataupun seruan kepada jalan yang benar, dengan tujuan untuk menyebarkan agama Islam melalui media. Salahsatunya dakwah melalui media sosial, dimana para Dai diberikan kesempatan yang sangat besar dan seluas luasnya, untuk mengekspresikan aktivitas dakwahnya sehingga bisa berdakwah dan mengajak orang-orang kepada jalan yang benar yakni Ad-Diinul Islam. Dengan versi mereka masing-masing. Dakwah menggunakan media sosial sangatlah berbeda dengan berdakwah secara langsung, karna berdakwah secara langsung ini memiliki keterbatasan waktu dan ruang sehingga Dai tidak bisa menyampaikan dakwahnya secara detail dan sempurna. Dan berdakwah menggunakan media sosial ini dapat diakses dan juga dinonton ulang tanpa memiliki batas waktu tertentu. Sehingga menggunakan media sosial itu terkesan lebih efektif karna dapat menghemat waktu dan biaya dikarenakan dapat menjangkau banyak orang ditempat yang berbeda beda atau diseluruh dunia tanpa batasan.

## **2.6 Oki Setiana Dewi @okisetianadewi\_official**

Dr. Hj. Oki Setiana Dewi, S. Hum., M. Pd. (lahir 13 Januari 1989) beliau adalah seorang pemeran, penulis dan pendakwah berkebangsaan Indonesia. Oki memulai karirnya sebagai pemeran utama dalam film *Ketika Cinta Bertasbih* kemudian menjadi penceramah di Islam itu Indah, Trans

TV sejak 2014. Oki menyelesaikan program doktoralnya di UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.<sup>34</sup> Oki Setiana Dewi dalam akunnya dalam video dakwah beliau yang membahas tentang hijab, yang terkait dengan bagaimana hukum hijab sampai dengan aturan berhijab bagi wanita muslimah itu sendiri. Dari video-video konten dakwah Oki Setiana Dewi yang diunggah dalam akun tiktok @okisetianadewi\_official memberikan solusi yang baik atau selalu memaparkan dakwahnya dengan bahasa yang mudah di mengerti oleh kaum muda lebih khususnya.

Contoh dalam salah satu videonya yang di unggah pada 2022 baru baru ini dimana video itu adalah potongan dari film yang diperaninya yakni film *merindu cahaya the amstel* dalam video tersebut beliau menjelaskan bahwa perempuan atau wanita dalam islam itu dijaga kehormatannya dan mengambil permen sebagai suatu contoh dimana pada permen tersebut di antaranya satu yang dibungkus dan satu yang sudah dibuka, maka beliau menyuruh Brian domani dalam lawan mainnya tersebut untuk memilih salah satu permen tersebut, maka Brian pun memilih yang tertutup dengan alasan karna masih bersih, lanjut Oki pun menjawab dengan sangat baik dan pelan, bahwasanya Brian telah menjawabnya sendiri, karna sejatinya Islam itu sangat menjaga wanita nya dan menjaga kesucian dari wanita nya, karna wanita dalam islam itu di istimewaakan.

## **2.7 Analisis Isi (*content analysis*)**

---

<sup>34</sup> Biodata Oki Setiana Dewi, 'Oki Setiana Dewi', 2022, p. 26 November <[https://id.wikipedia.org/wiki/Oki\\_Setiana\\_Dewi](https://id.wikipedia.org/wiki/Oki_Setiana_Dewi)>. Di akses 12 Desember 2022

Analisis isi (*content analysis*) adalah suatu penelitian yang memiliki sifat untuk pembahasan yang mendalam terkait dengan sebuah media yang berkaitan dengan isi atau informasi tertulis atau tercetak dalam media masa tersebut. Seorang pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, beliau memelopori tehnik symbol coding, yaitu mencatat lambang ataupun pesan secara sistematis, dan kemudian diberi interpretasi.

Menurut Berelson & Kerlinger,<sup>35</sup> analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak (Wimmer & Dominick). Sedangkan menurut Budd,<sup>36</sup> analisis isi merupakan suatu teknik yang sistematis yang berfungsi sebagai suatu yang menganalisis isi pesan yang kemudian juga untuk mengolah pesan ataupun suatu benda atau alat untuk mengobservasi juga menganalisis isikan perilaku ataupun gerak atau perbuatan dari komunikasi yang terbuka dari komunikator tersebut yang sudah dipilih.

Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi lainnya. Hampir semua disiplin ilmu sosial dapat menggunakan analisis isi sebagai teknik/metode penelitian. Holsti menunjukkan tiga bidang yang banyak mempergunakan analisis isi, yang besarnya hampir 75% dari keseluruhan studi empirik, yaitu penelitian sosioantropologis (27,7%), komunikasi umum (25,9%), dan ilmu politik

---

<sup>35</sup> rachmat kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010).

<sup>36</sup> rachmat kriyantono.



(21,5%). Analisis isi banyak dipakai dalam lapangan ilmu komunikasi. Dan bahkan, analisis isi ini adalah salah satu metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi. Analisis isi terutama dipakai untuk mempelajari isi dari semua konteks komunikasi, asalkan terdapat dokumen yang tersedia.<sup>37</sup>

Sejalan dengan kemajuan teknologi, selain secara manual kini telah tersedia komputer untuk mempermudah proses penelitian analisis isi, yang terdiri dari 2 macam, yakni perhitungan kata-kata, dan juga “kamus” yang dapat ditandai yang sering disebut General Inquirer Program.<sup>38</sup>

#### 1) **Pengertian analisis isi menurut para ahli**

Analisis isi didefinisikan sebagai suatu teknik dalam sebuah penelitian ilmiah yang ditunjukkan untuk mengetahui sebuah gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari sisi tersebut. Berikut beberapa definisi analisis isi berdasarkan pendapat beberapa para ahli:

1. Krippendorff (1980 & 1986) Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi “ditiru” dan benar datanya dengan memerhatikan konsepnya.
2. Waber (1994) Analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks.

---

<sup>37</sup> Eriyanto, *Analisis Isi*, 2015.

<sup>38</sup> Dosen Pendidikan, ‘*Pengertian Analisis Isi*’, *Dospendidikan.Co.Id/*.

3. Riffe, Lacy dan Fico (1998) Analisis isi adalah pengujian yang sistematis dan dapat direplikasi dari simbol-simbol komunikasi, dimana simbol ini diberikan nilai numerik berdasarkan pengukuran yang valid dan analisis menggunakan metode statistik untuk menggambarkan komunikasi, menarik kesimpulan dan memberikan konteks, baik produksi ataupun konsumsi.<sup>39</sup>

## 2) Tujuan analisis isi

### a. Menggambarkan Karakteristik Pesan

Analisis isi banyak di pakai untuk menggambarkan karakteristik isi dari suatu pesan, paling tidak ada empat macam desain suatu analisis isi dimana umumnya dipakai sebagai untuk menggambarkan karakteristik pesan yaitu:

- a) Analisis dipakai untuk menggambarkan pesan dari sumber yang sama namun dalam waktu yang berbeda.
- b) Analisis isi dapat di pakai untuk melihat pesan pada situasi yang beda, situasi disini dapat berupa konteks yang berbeda, sosial dan politik.

---

<sup>39</sup> Eriyanto.

- c) Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada khalayak yang berbeda, khalayak disini merujuk pada, peendengar atau pemirsa yang berbeda.<sup>40</sup>
- b. Analisis isi di pakai untuk melihat pesan dari komunikator yang berbeda

Analisis isi tidak hanya di pakai untuk melihat gambaran dari pesan.. analisis isi juga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan, analisis isi didalam nya yang menjadi fokus disinin tidak deskripsi dari pesan, tetapi menjawab pertanyaan mengapa pesan “isi” terlihat dalam rupa atau bentuk tertentu.

### **3 Pendekatan analisis isi**

- a. Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan atau teks dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu atau untuk menguji hubungan antara variabel. Analisis ini semata-mata hanyalah untuk mendeskripsikan, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.

- b. Eksplantif

---

<sup>40</sup> Humairo Mila A, *Pesan Dakwah Melalui Media Tik-Tok (Analisis Pesan Dakwah Husain Basyaiban Tentang Pelecehan Seksual Di Akun Tik-Tok @Basyasman00)*. Vol 1, No 1, 2022.

Analisis isi eksplantif merupakan analisis yang di dalamnya terdapat hipotesis tertentu. Analisis isi ini juga mencoba membuat hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Sehingga tidak hanya mendeskripsikan sahaja melainkan juga membuat hubungan antara isi pesan dengan variabel lain.

c. Prediktif

Analisis isi prediktif ini berusaha untuk memprediksi hasil seperti tertangkap dalam isi dengan variabel lain. Sehingga bukan hanya variabel lain yang diluar analisis isi, melainkan juga hadir penelitian lain dengan metode yang berbeda seperti survey dan eksperimen kemudian dua hasil penelitian yang berbeda tersebut di hubungkan dan di cari keterkaitannya.<sup>41</sup>

Peneliti menggunakan analisis isi deskriptif sebagai atau yang menjadi pendekatan analisis data, karena tujuan penelitian ini adalah sebagai untuk menganalisis isi pesan dakwah dari video konten dakwah di tiktok dan tidak mengujinya dengan penelitian lain.

---

<sup>41</sup> Ibid.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode yang dipakai oleh peneliti pada penelitian ini ialah metode dalam bentuk kualitatif deskriptif karena penelitian ini tidak menghasilkan suatu angka-angka atau perhitungan didalam proses penelitiannya. Penelitian ini hanya menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata yang tertulis dari orang ataupun objek yang di teliti.

Penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai macam metode ilmiah.<sup>42</sup>

Data merupakan suatu kumpulan informasi atau keterangan-keterangan dari suatu hal yang di peroleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian data dari sumber-sumber tertentu. Sumber data dari penelitian kali ini adalah subjek darimana data diperoleh. Data merupakan materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Anwar Hidayat, 'Penelitian Kualitatif(Metode) Penjelasan Lengkap', *Statistikian.Com*, 2012 <<https://www.statistikian.com/2012/10/Penelitian-Kualitatif.Html>>. Diakses 10 Desember 2022

<sup>43</sup> 'Dempsey Dan Dempsey', 2022.

### 3.1.1 Data primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari objek penelitian pada akun tiktok Oki Setiana Dewi @okisetianadewi\_official yang berupa video-video dakwah yang membahas tentang hijab dalam islam yang menjadi suatu permasalahan bagi anak muda yang sulit untuk menutup auratnya, dan di bahas dengan sudut pandang agama Islam dan dengan di sertakan dalil-dalil Al-Qur'an sebagai penguat sembernya adapun judul-judul video yang akan di teliti oleh peneliti sebagai berikut.

Tabel 3.1 judul-judul video yang di teliti

No	Judul Video
1	Kewajiban Berhijab Bagi Wanita
2	Istiqomah Dalam Berhijab
3	Kenapa Banyak Wanita Masuk Neraka?
4	Kenapa Wanita Muslim Harus Berhijab
5	Pentingnya Menutup Aurat Bagi Perempuan
6	Hijabi Hati Dulu Atau Aurat
7	Agar Tetap Istiqomah Dalam Berhijab
8	Atura Hijab Yang Benar Dalam Islam
9	Jadilah Wanita Yang Bisa Jaga Kesucian Diri
10	Istiqomah dalam berhijab
11	Apa Yang Menghalangimu Untuk Berhijab
12	Kenapa Wanita Wajib Berhijab
13	Pentingnya Hijab Bagi Perempuan
14	Cara Berhijab Yang Benar Dalam Islam

### 3.1.2 Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung atau data yang di pakai sebagai pelengkap dari data primer yaitu data yang di kumpulkan dengan melalui penelitian kepustakaan untuk menemukan konsep juga teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder di peroleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dan mendukung penelitian, data tersebut meliputi buku tentang dakwah dan juga media tiktok, jurnal tentang dakwah dan meliputi media tiktok, skripsi yang memiliki kemiripan serta dokumentasi yang di ambil dari akun tiktok Oki Setiana Dewi @okisetianadewi\_official.

### 3.2 Satuan Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah satuan tertentu yang di perhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam pengertian lainnya juga, unit analisis di artikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang di teliti. Berdasarkan pengertian tersebut maka satuan analisis dalam penelitian ini adalah video dakwah tentang aturan berhijab dalam Islam di tiktok @okisetianadewi\_official sebagai fokus penelitian.<sup>44</sup>

### 3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data yang di gunakan ialah berasal dari video konten tiktok Oki Setiana Dewi dalam akunnya @okisetianadewi\_official serta beberapa dokumen pendukung lainnya.

---

<sup>44</sup> Mushlihin, 'Pengertian Unit Analisis Dalam Penelitian', *Referensimakalah.Com*, 2019 <<https://www.referensimakalah.com/2012/09/Pengertian-Unit-Analisis-Dalam-Penelitian.Html>>. Diakses 10 Desember 2022

sumber data yang pertama yakni berupa video-video dakwah yang membahas tentang aturan hijab yang benar dalam Islam, dimana hal tersebut di bahas dengan sudut pandang agama itu sendiri. Sumber data yang berupa dokumen adalah salah satu referensi yang akan menjadi sebuah bahan rujukan penelitian ini yang berkaitan dengan masalah yang diteliti baik itu berupa jurnal dakwah maupun buku-buku yang ada kaitan atau sangkut paut nya dengan penelitian.

Data-data yang di ambil secara langsung dari akun Oki Setiana Dewi @okisetianadewi\_official sebagai data primer adalah 3 video yang membahas tentang istiqomah dalam berhijab, 1 video yang membahas pentingnya menutup aurat bagi perempuan, 1 video yang membahas kewajiban berhijab bagi wanita, 1 video yang membahas kenapa banyak wanita masuk neraka, 2 video yang membahas kenapa wanita muslim harus berhijab, 1 video pentingnya menutup aurat bagi perempuan, 1 video hijabi hati dulu atau aurat?, 1 video aturan hijab yang benar dalam islam, 1 video tentang jadilah wanita yang menjaga kesucian diri, 1 video tentang wanita sangat dimuliakan dalam islam, 1 video yang membahas apa yang menghalangimu untuk berhijab, 1 video pentingnya hijab bagi perempuan, 1 video cara islam menjaga wanitanya, dan 1 video cara berhijab yang benar dalam islam yang diupload pada april sampai agustus 2022 dengan alasan untuk mempermudah dalam pengambilan sampel karena terdapat pembatasan dalam pembahasan masalah dalam pengambilan video secara jelas.



### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Analisis

Analisis adalah suatu kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis biasanya dilakukan dalam konteks penelitian maupun pengolahan data. Hasil analisis diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman serta mendorong pengambilan keputusan.

#### 2. Observasi

Observasi yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah observasi non partisipan, yang artinya adalah seorang peneliti berada diluar subjek yang diteliti serta tidak ikut dalam suatu proses kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek. Dan melalui observasi ini penulis akan mengamati atau melihat kegiatan berupa video yang di unggah oleh Oki Setianadewi di akun tiktok @okisetianadewi\_official.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan peneliti untuk menyelidiki benda-benda yang tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya.. menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>45</sup>

Mengacu kepada pengertian tersebut maka peneliti akan mencari data informasi yang berkaitan dengan akun tiktok Oki Setiana Dewi

---

<sup>45</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

@okisetianadewi\_official, berupa aktivitas unggahan video yang diteliti, jumlah pengikut, dan penyuka video Oki Setiana Dewi @okisetianadewi\_official. Penulis berharap dengan menggunakan metode dokumentasi ini diharapkan dapat melengkapi data-data serta hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul selanjutnya akan di lakukan analisa terhadap data-data yang telah di temukan, data di kelompokkan berdasarkan sub-sub bagian nya masing-masing dan dilakukan pencermatan dengan tujuan agar data tersebut dapat di pahami juga di mengerti isinya.<sup>46</sup>

Penulis menggunakan metode kualitatif didalam penelitian ini yang artinya data-data yang di peroleh dan di olah menjadi data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari individu maupun perilaku yang diamati. Sedangkan metode analisis yang di gunakan adalah metode analisis konten/isi (*content analisys*) yang pada analisis konten data biasanya di hasilkan atau di dapatkan oleh pengamat yang merekam atau mentranskripsikan menjadi sebuah materi tekstual , bisa berupa gambar atau juga suara yang sesuai untuk analisis.<sup>47</sup>

Analisis data dapat di bagi menjadi tiga tahapan yaitu:

1. Pengolahan Data: Ini merupakan langkah yang pertama dalam teknik analisis data. Tahap pengolahan data yaitu ketika data-data

---

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991).

<sup>47</sup> 'Hayes & Krippendorff', 2007.

yang di butuhkan sudah terkumpul. Pengolahan data bertujuan untuk menyeleksi atau memfokuskan data dengan permasalahan penelitian, sehingga data-data tersebut tidak menyebar. Pada penelitian ini data berupa video dakwah yang di peroleh dari akun tiktok Oki Setiana Dewi @okisetianadewi\_official dan akan di sesuaikan dengan batasan waktu dan pembahasan penelitian yang selanjutnya di lakukan pemilahan gambar dari video yang dimana kemudian di sertakan dengan kata-kata dari penjelasan video pada akun tiktok Oki Setiana Dewi @okisetianadewi\_official.

2. Tahapan Penyajian Data: Ialah sebuah tahap menyajikan temuan analisis yang di kategorikan atau di kelompokkan berdasarkan permasalahan yang di klasifikasikan berupa pesan dakwah dari video konten Oki Setiana Dewi @okisetianadewi\_official yang membahas tentang hijab, dengan menuliskan sebuah rangkaian berupa kalimat dalam video dakwah pada tiktok tersebut.
3. Tahap Verivisasi: Tahap ini merupakan tahapan penulis menarik sebuah kesimpulan dari hasil temuan data yang berasal dari pengkodean data akun tiktok Oki Setiana Dewi @okisetianadewi\_official dimana kemudian dilakukan pengecekan ulang dan memastikan tidak adanya kesalahan.

